

BAB I

Berkembang pesat peradaban kearah yang lebih modern ditandai kehidupan manusia bergantung kepada teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat mempengaruhi setiap tatanan dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek kehidupan manusia yang ikut berkembang mengikuti perkembangan teknologi informasi adalah bidang ekonomi. Terutama dalam bidang finansial atau keuangan ada perubahan atau perkembangan kearah yang lebih efisien dan modern.¹ *Financial Technology (FinTech)* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang muncul seiring dengan adanya perubahan gaya hidup Masyarakat yang didominasi oleh penggunaan teknologi informasi, tuntutan hidup yang serba cepat dengan tujuan membuat transaksi jual beli, dan system pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap aktif.²

Perkembangan *fintech* semakin mendapat perhatian dari Masyarakat sebagai penggabungan antara layanan keuangan tradisional dan teknologi modern.³ *Fintech* juga melakukan layanan yang lebih baik seperti *crowdfunding*, *peer to peer lending*, layanan *robo advisor* hingga *investment*. Percepatan transformasi digital juga ditandai dengan munculnya berbagai macam aplikasi online. Hingga maret 2024 OJK mencatat sebanyak 101 *fintech* berizin yang meliputi dompet digital, bank digital hingga investasi digital. Salah satu aplikasi investasi digital yang sangat

¹ Edi Supriyanto, Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web, Just IT: Jurnal SistemInformasi, Teknologi Informasi dan Komputer, Vol., 9, No., 2, 2019, hal., 100

² Bank Indonesia, “ FinTech dan Digital Banking (Inovasi Regulasi dan Dampak)”, Jakarta : (2020).

³ Lee I, & Shin, Y. J, “ FinTech Ecosytem, Business Models, Invesment Decisions, and Challenges”. Bussiness Horizons : <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>.

terkenal pada era ini Adalah aplikasi bibit yang digunakan dalam berinvestasi secara online.⁴

Aplikasi reksadana atau aplikasi bibit yang dirilis oleh PT Bibit Tumbuh Bersama merupakan salah satu situs investasi reksadana *online* terpopuler di Indonesia. Dengan adanya fungsi dari *robo advisor*, system ini memudahkan Masyarakat yang ingin berinvestasi reksadana secara otomatis berdasarkan profilnya.⁵ Aplikasi bibit sebuah *platform* yang dioperasikan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama dan diluncurkan pada tahun 2019, merupakan salah satu contoh sukses investasi reksadana *online* di Indonesia. Meskipun aplikasi bibit baru tersedia untuk umum pada tahun 2019 jumlah pengguna yang mendaftar dan menggunakannya untuk bertransaksi reksadana telah melampau aplikasi-aplikasi sejenis yang sudah lama bergerak di industri reksadana seperti Ajaib, bareksa dan aplikasi lainnya.⁶ Pengguna aplikasi bibit menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, hingga saat ini aplikasi bibit telah memiliki lebih dari 500 ribu pengguna.⁷

Menurut hasil survey *Kata Data Insign Center* (KIC) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa bibit merupakan aplikasi terfavorit dan populer untuk investasi reksadana. Sebanyak 71,9% responden menyatakan menggunakan aplikasi bibit sebagai kebutuhan mereka dalam berinvestasi karena bibit merupakan aplikasi investasi yang ramah bagi pemula yang direkomendasikan dari *robo advisor*, pada aplikasi ini akan merekomendasikan investasi dengan menyesuaikan jenis investasi reksadana dengan profil risiko dari sisi usia, serta keadaan finansial investor. Selain itu, aplikasi bibit memungkinkan para investor untuk memulai investasi dengan dana

⁴ OJK, “Perkembangan Jumlah FinTech Di Indonesia”, (2022).

⁵ Karno, R, & Martinouva, R. A, “Investasi Reksa dana Syariah di Aplikasi Bibit”, Hukum Ekonomi Syariah : Juournal, 121-130, (2021).

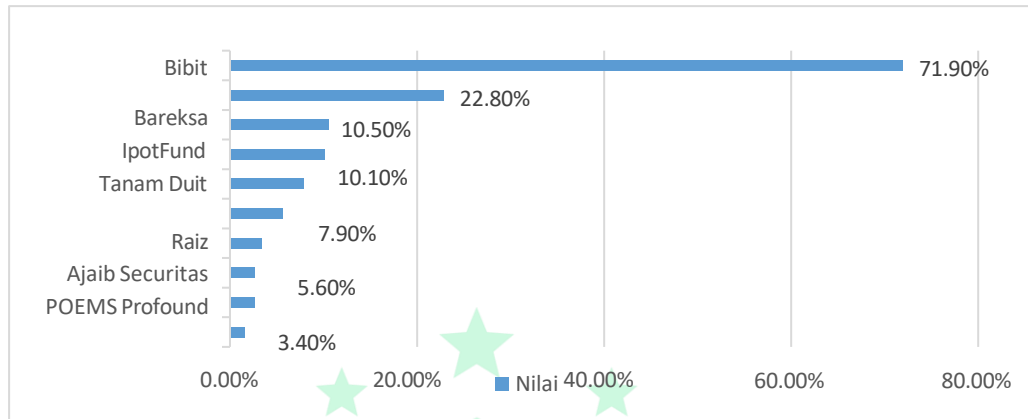
⁶ Anirban Bose, V. B. S, “World FinTech Report 2020”, In Capgemini Research Institute. (2020)

⁷ Putu Ayu Krisna Listya Dewi dan I Gede Ketut Warmika, “Peran E-Trust Dalam Memediasi Pengaruh Fitur Robo Advisor Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit”, Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH), Vol 1, No. 9. Hlm 1.030. (2021)

awal sebesar Rp. 10.000. untuk transaksi pun diberikan kemudahan dengan berbagai pilihan untuk melakukan pembayaran.

Grafik 1. 1

Aplikasi Investor Reksadana Terfavorit

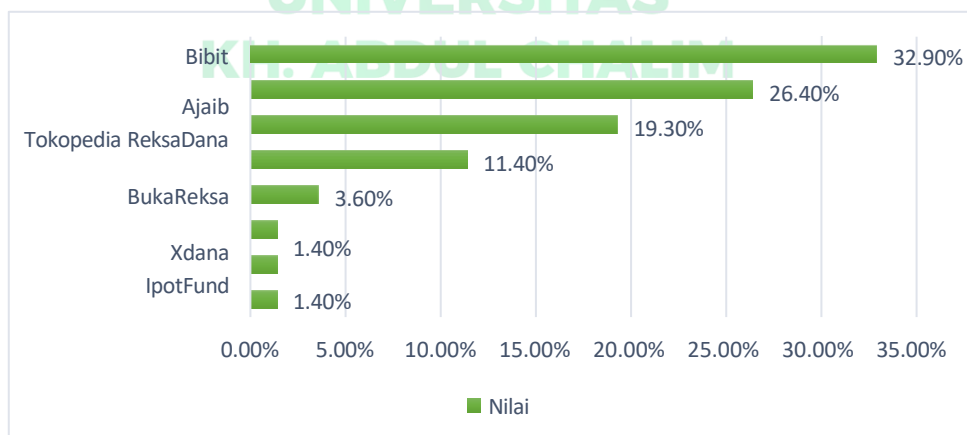


Sumber : Kata Data (2022)

Pada grafik 1.1 diketahui hasil survei yang dilakukan oleh Kata Data *Insigh Center* yang menunjukkan bahwa aplikasi bibit merupakan aplikasi terfavorit nomor satu untuk investasi reksadana, sebanyak 71,9% dari total responden yang mengaku bahwa menggunakan aplikasi bibit untuk kebutuhan investasi.

Grafik 1. 2

Aplikasi Investasi Reksadana Terpopuler



Sumber : dailysocial.id (2022)

Pada grafik 1.2 diketahui aplikasi bibit juga sebagai aplikasi reksadana terpopuler dengan presentase pemilihan sebesar 32,9% dari total responden

berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh dailysocial.id terhadap 209 responden yang tersebar di Surabaya, Bandung, Medan, Semarang dan sejumlah kota lainnya di Indonesia. Bibit menjadi aplikasi terpopuler dan terfavorit nomor satu di Indonesia karena berbagai keunggulan yang dimiliki.

Beberapa keunggulan yang dimiliki aplikasi Bibit ialah memberikan kemudahan akses bagi investor pemula untuk membeli produk investasi dengan optimal sesuai dengan profil risiko yang dimiliki dengan bantuan fitur *robo advisor*, gratis biaya komisi karena transaksi pembelian dan penjualan reksadana tidak dipungut biaya komisi, dapat dicairkan kapan saja dan dimana saja tanpa penalty sehingga tidak perlu modal besar untuk memulai berinvestasi.⁸ Namun dibalik popularitas dan berbagai keunggulan yang dimilikinya, masih terdapat banyak keluhan atau ulasan buruk tentang aplikasi Bibit baik dalam kerumitan penggunaan aplikasinya, kendala saat menarik uang, hingga kekhawatiran terhadap kerugian yang diasumsikan oleh pengguna sebagai kesalahan aplikasi Bibit. Sebagai seorang generasi muda khususnya mahasiswa yang melekat dengan teknologi tentunya tidak akan diam jika memiliki pengalaman yang buruk dengan teknologi yang digunakan.⁹ Dengan adanya ulasan buruk pada aplikasi Bibit yang terus menerus dikhawatirkan akan mempengaruhi investor atau pengguna lainnya.

Kemudahan fungsi aplikasi Bibit seharusnya meningkatkan minat penggunaan aplikasi Bibit di Indonesia. Dengan bertambahnya jumlah rekening reksadana di Indonesia memberikan peluang bagi program aplikasi Bibit untuk menggaet pengguna. Oleh karena itu, seperti yang dikutip dari bibit.id, di awal tahun 2020 industri reksadana Indonesia mengalami sedikit koreksi pada Desember 2019.

⁸ Bibit, Robo Advisor, "Investasi Reksadana". (2022).

⁹ Aeni, S. N, "Memahami Karakteristik dan Ciri-ciri Generasi Z". <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita>. Diakses pada 2025.

Hal ini tercermin dari penyusutan dana yang dikelola *Assets Under Management*. Penurunan dana kelolaan yang tercatat pada Januari 2020 merupakan penurunan ketiga berturut-turut sejak November 2019. Namun, penurunan *Assets Under Management* di industri reksadana tidak menurunkan minat investasi di aplikasi Bibit. Ini menandai peningkatan total pengguna menjadi lebih dari 500.000 pengguna aktif sejak diluncurkan pada awal 2019.¹⁰ Hal ini menandakan jika minat pengguna aplikasi tetap tinggi di masyarakat khususnya kalangan generasi muda atau mahasiswa.

FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) merupakan wadah silaturahmi tingkat nasional untuk mahasiswa pecinta ekonomi Islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) di masing-masing kampus seluruh Indonesia. Organisasi yang berdiri pada tanggal 13 Mei tahun 2000 ini memiliki visi untuk membumikan ajaran Islam di bidang ekonomi, baik untuk kalangan akademik maupun praktisi. Dipimpin oleh lima presidium nasional, FoSSEI berusaha membumikan ekonomi Islam diseluruh Indonesia melalui rajutan ukhuwah dalam dakwah bernuansa ilmiah. FoSSEI sebagai organisasi yang memiliki fokus pengembangan ekonomi Islam mulai menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti perusahaan swasta, lembaga keuangan negara dan sebagainya.¹¹

Oleh karena itu, FoSSEI sebagai organisasi mahasiswa pertama di Indonesia yang fokus pada pengembangan ekonomi syariah menjadi pelopor mahasiswa di bidang ekonomi Islam terbesar di Indonesia. Sudah banyak yang dilakukan FoSSEI dalam membumikan ajaran Islam di bidang ekonomi baik dalam akademis maupun praktis. Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi FoSSEI yang aktif dalam

¹⁰ Gunawan, I. M. I., & Suartina, I. W., "Pengaruh Perceived Ease Of Use, Produk Knowledge dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit", (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit). Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata : 1150-1160 (2021)

¹¹ FoSSEI, "Profile FoSSEI", <https://fossei.org/profile/>, di akses pada 20 Desember 2024.

mengikuti berbagai kegiatan contohnya seminar, pelatihan, dan diskusi yang membahas tentang investasi syariah seperti yang dilaksanakan oleh himpunan mahasiswa ekonomi syariah bersama FoSSEI sulawesi selatan.¹² Menurut data pada tahun 2024 di masa kepengurusan periode 2024-2025 dengan jumlah kader aktif 7.752 kader, hanya 440 investor yang berinvestasi sedangkan sisanya belum melakukan investasi. Hal ini menandakan bahwa masih rendahnya minat mahasiswa untuk investasi. Oleh karena itu, sebagai pengurus anggota FoSSEI mempunyai keinginan untuk meningkatkan *e-trust* (kepercayaan) mahasiswa FoSSEI supaya bersedia menanamkan modal melalui *platform* digital investasi online khususnya investasi syariah yang kami kembangkan.¹³

E-trust merupakan rasa percaya dalam diri seseorang, sehingga mendorongnya untuk melakukan transaksi secara online. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan investasi dipengaruhi adanya rasa percaya dari investor terhadap pihak yang nantinya akan mengelola dana mereka.¹⁴ *E-trust* terhadap investasi ialah *e-trust* (kepercayaan) yang mempengaruhi positif kepuasan pengguna, yang menunjukkan bahwa konsumen yang memiliki kepercayaan lebih tinggi terhadap kejujuran akan lebih memuaskan dengan layanan mereka temui. *E-trust* sendiri dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu : kesungguhan, kemampuan, integritas, dan kesediaan untuk bergantung.¹⁵

Kepercayaan merupakan salah satu syarat paling mendasar dalam melakukan investasi. Selain itu, kepercayaan bukan hal yang begitu saja dapat diakui oleh pihak

¹² Nasrullah, "Peran FoSSEI Dalam Pengembangan Ekonomi Islam di Provinsi Sulawesi Selatan", Maqrizi : Journal of Economics and Islamic Economics, Vol.2, No. 2. 140-156. (2020)

¹³ Observasi, Presidium Nasional FoSSEI, 5 Mei 2025 pukul 10.30 WIB

¹⁴ Maheswari Irma Dioputri & Cholicul Hadi, "E-Trust pengguna Aplikasi Bibit Ditinjau Dari Perceived Risk dan Electronic Word of Mouth", Journal Fusion, Vol. 3, No. 04. (2023).

¹⁵ Mutiara & Wibowo, "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian", Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, (2022).

lain. Kepercayaan akan muncul jika dapat dibuktikan sehingga kepuasan investor dapat dirasakan, kepercayaan dalam suatu situs *online* yang dimaksud disini disebut dengan *e-trust*.¹⁶ Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Krisna Listya Dewi, *e-trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna aplikasi bibit.¹⁷ Salah satu faktor yang mempunyai peran penting dalam membangun *e-trust* (kepercayaan) ialah terpenuhinya informasi yang dibutuhkan.¹⁸ Hal ini menjadi kesempatan bagi seorang investor untuk memperoleh rasa percaya dengan memanfaatkan peran *electronic word of mouth* yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi terkait pesan, saran dan rekomendasi.

E-wom merupakan pernyataan positif atau negatif yang dibuat oleh pelanggan yang tersedia untuk masyarakat umum atau generasi muda khususnya mahasiswa melalui internet.¹⁹ *E-wom* sendiri dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu : *experience* (pengalaman), *trust* (kepercayaan), *homphily* (kesamaan sifat), *message* (pesan), dan *response* (respon).²⁰ *E-wom* umumnya menguntungkan karena mudah digunakan dan mudah diakses siapapun yang bisa menggunakan internet.

Oleh karena itu, *e-wom* menawarkan berbagai metode untuk mengkomunikasikan info atau berita yang dilakukan beberapa kali dengan tertutup. Namun, *e-wom* tersebut digambarkan dengan tanggapan pengguna bibit mengenai bibit yang berada di berbagai media sosial. Dengan adanya kolom komentar di media sosial pengguna bibit dapat memberikan saran atau kritik mengenai bibit, berdiskusi

¹⁶ Febriyanti melinda, "Pengaruh E-trust, E-Loyalty dan E-Service Quality Terhadap Fitur Robo Advisor Dalam Investasi Reksadana Saham Syariah Pada Aplikasi Bibit Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction", (studi kasus pada komunitas investasi saham pemula lampung), Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2022).

¹⁷ Cahya, Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham, (Jurnal Ekonomi dan Keislaman), Vol. 7, No. 2, hlm 22, (2019).

¹⁸ Maheswari Irma Dioputri & Cholical Hadi, "E-Trust pengguna Aplikasi Bibit Ditinjau Dari Perceived Risk dan Electronic Word of Mouth", Journal Fusion, Vol. 3, No. 04. (2023).

¹⁹ Ananda Rizqita Ramadhani, "Pengaruh E-trust, E-wom dan Perceived Value Terhadap Repurchase Intention Pada Pengguna Aplikasi Bukalapak Di Jakarta", Skripsi : Universitas Tarumanagara, Jakarta. (2023).

²⁰ Ismail Juma, "I Trust Friends Before I Trust Companies: The Mediation of WOM and Brand Love on Psychological Contract Fulfilment and Repurchase Intention", Jurnal Management matters, Vol 19. No 2. (2022).

mengenai investasi bibit ataupun hal lainnya. Selain itu *e-wom* berperan sebagai media penyebaran informasi mengenai keuangan syariah khususnya terkait layanan keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan suatu kecakapan keungan sebagai hasil dari pengetahuan, pemahaman, serta evaluasi informasi yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan yang baik serta efektif sesuai dengan syariah.²¹ Literasi keungan syariah sendiri dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu : pengetahuan, kemampuan keungan, keterampilan keungan, sikap keungan, dan kepercayaan. Literasi keungan dalam rangka memilih dan mempertimbangkan berbagai jenis produk dan layanan keungan yang akan digunakan perlu untuk ditingkatkan dalam era perkembangan teknologi termasuk dalam bidang keungan saat ini.²²

Dalam melakukan investasi, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendorong partisipasinya seseorang untuk menjadi investor tidak terkecuali pada kalangan mahasiswa. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada kesempatan untuk membuat keputusan dalam pengguna investasi yang akan mempengaruhi masa depan keungannya. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terkait investasi maka secara otomatis kepercayaan tersebut akan mampu mengevaluasi risiko dan investasi dari berbagai instrumen investasi. Menurut pernyataan CEO bibit, menyatakan bahwa investor reksadana aplikasi bibit didominasi oleh usia dibawah 35 tahun seperti generasi muda atau mahasiswa yang mencapai sebesar 91%.²³ Menurut Dwiki dkk, menyatakan bahwa aplikasi bibit reksadana memiliki tingkat

²¹ Triani, A. & Mulyadi, H. "Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik". 2019.

²² Morgan, P. J, and Trinh. L, Q. "Fintech and Financial Literacy in The Lao PDR." Electric Journal. 2019.

²³ Olavia, "Siapa Pesaing Berat Bibit? CEO Buka-Bukaan", Investor.id.

<https://investor.id/market/and/corporate/285705/siapa/pesaing/berat/bibit/ceo/bukabukaan>.

kepuasan dari pengguna atas pelayanan investasi sebesar 92%.²⁴ Hal ini sama dengan organisasi mahasiswa FoSSEI yang merupakan kumpulan dari mahasiswa ekonomi islam dan yang memulai investasi sebagai investasi pemula.

Kepercayaan juga memiliki peran penting dalam penggunaan aplikasi bibit untuk berinvestasi khususnya pada mahasiswa yang baru memulai untuk investasi. Hal ini seperti hasil dari skripsi Ahya menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dalam menggunakan aplikasi bibit pada mahasiswa.²⁵ Sehingga semakin ditingkatkan mengenai kepercayaan maka akan semakin mendorong minat pengguna untuk menggunakan aplikasi bibit dalam investasi. Namun sebagian generasi muda khususnya mahasiswa yang tergabung dalam FoSSEI masih kurang minat mempelajari dan melakukan investasi dikarenakan minimnya literasi terhadap investasi pada aplikasi bibit. Menurut hasil penelitian Dini dkk, menyatakan bahwa bibit memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi investasi syariah dikalangan mahasiswa melalui kemudahan pendidikan yang disesuaikan secara khusus dengan gaya belajar generasi muda.²⁶ Oleh karena itu, aplikasi bibit yang memulai dengan teknologi ini menjadi yang berperan agar para generasi muda atau mahasiswa berminat dalam investasi. Sehingga mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik dalam investasi akan membuat investasi yang lebih terencana dan sesuai dengan keuangan kedepannya mereka.

²⁴ Dwike Ayu Rinjani, A. & Rahman Prehanto. D, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Reksadana Menggunakan Metode Eucs Dan Ipa", Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, 10 (2), 123-136. (2021)

²⁵ Ahya Zhillan Faza, "Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap minat Dalam Menggunakan Aplikasi Bibit Di Kota Malang", Skripsi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2023).

²⁶ Dini Selasi, dkk, "Peran Aplikasi Bibit Dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Gen Z", Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi, Vol. 3, No. 1, hlm 61-75. (2025).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh *E-Trust*, *E-wom* dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan *Fintech* PT Bibit Tumbuh Bersama**”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *E-trust* secara parsial terhadap penggunaan *Fintech* PT Bibit Tumbuh Bersama?
2. Apakah terdapat pengaruh *E-wom* secara parsial terhadap pengguna *FinTech* PT Bibit Tumbuh Bersama?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap pengguna *FinTech* PT Bibit Tumbuh Bersama?
4. Apakah terdapat pengaruh *E-Trust*, *E-Wom* dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap pengguna *FinTech* PT Bibit Tumbuh Bersama?

B. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *E-trust* secara parsial terhadap pengguna *Fintech* PT Bibit Tumbuh Bersama
2. Mengetahui pengaruh *E-Wom* secara parsial terhadap pengguna *FinTech* PT Bibit Tumbuh Bersama
3. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap pengguna *FinTech* PT Bibit Tumbuh Bersama
4. Mengetahui pengaruh *E-Trust*, *E-Wom* dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap pengguna *FinTech* PT Bibit Tumbuh Bersama

C. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan agar hasil yang didapat dari penelitian ini akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjad referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dengan mengetahui fakta yang dilapangan secara langsung sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diterima dengan praktiknya.
- b. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi sejauh mana perguruan tinggi telah memfasilitasi mahasiswa untuk semakin meningkatkan pengguna fintech pada aplikasi bibit untuk investasi.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan bahkan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi untuk membantu perekonomian negara indonesia.
- d. Bagi FoSSEI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi anggota FoSSEI, terutama dalam mengembangkan wawasan tentang bagaimana media digital seperti *e-wom*.